

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini yang berjudul “Upaya Peningkatan Perilaku Prososial Rendah Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama di MTS Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka secara umum disimpulkan bahwa dengan pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan perilaku prososial siswa di kelas VII MTS Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi. Peningkatan perilaku prososial siswa tersebut dapat dilihat dari meningkatnya pada setiap siklus.

Pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus dapat dilihat hasilnya bahwa pada siklus I peneliti menyelenggarakan bimbingan kelompok dimana memperoleh presentase sebesar 47% berada pada tingkatan “Sedang”, pada siklus II peneliti menyelenggarakan bimbingan kelompok dimana memperoleh presentase sebesar 64% berada pada tingkatan “Tinggi”, dan pada siklus III peneliti menyelenggarakan bimbingan kelompok dimana memperoleh presentase sebesar 79% dikategorikan berada pada tingkatan “Tinggi”. Pada penelitian ini siklus III mengalami peningkatan perilaku prososial siswa, dimana pada siklus III pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik sosiodrama sangat meningkatkan prososial siswa.

Pada siklus III peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok, peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu, menanyakan kabar bentuk dari pembinaan hubungan yang baik dengan anggota kelompok, peneliti menjelaskan proses bimbingan kelompok serta tugas-tugas anggota kelompok selama bimbingan kelompok berlangsung, peneliti mengajak anggota kelompok untuk mendiskusikan mengenai topik yang telah disampaikan, peneliti menggunakan ice breaking “Berhitung dalam Gelap” untuk menghindari rasa bosan dan mengantuk pada anggota kelompok, peneliti mengajak anggota kelompok untuk menentukan pemain drama, peneliti mempersilahkan pemain peran memerankan persannya, peneliti memberhentikan dan mengajak anggota kelompok untuk berdiskusi mengenai penampilan sosiodrama yang ditampilkan oleh temannya. Dengan kata lain bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku prososial pada siklus III lebih baik dan dapat meningkat dari pada siklus I dan siklus II.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, hendaknya mendukung setiap kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah karena pelaksanaan kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu siswa untuk secara mandiri mampu memecahkan permasalahan yang dialami.

2. Bagi siswa, dengan adanya peningkatan perilaku prososial diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan perilaku positif di sekolah.
3. Bagi guru bimbingan dan konseling, hendaknya bisa mengaplikasikan berbagai kegiatan bimbingan konseling sesuai dengan bidang permasalahan yang dialami siswa serta diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para guru BK untuk membantu meningkatkan perilaku prososial siswa pada penyelenggaraan kegiatan bimbingan kelompok.
4. Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan dan sumbangan guna mempersiapkan calon guru BK untuk meningkatkan pelayanan kepada siswanya.

C. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai upaya peningkatan perilaku prososial rendah siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Peneliti menemukan bahwa ada peningkatan yang dialami oleh anggota BKP setelah diadakannya bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama selama 3 siklus. Dilihat berdasarkan hasil penelitian, dimana hasil angket yang disebarkan setiap menyelesaikan satu siklus mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Guru bimbingan konseling bisa menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perilaku prososial siswa dalam program tahunan agar semua siswa memiliki perilaku prososial yang tinggi.